

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN Kalianget Timur I, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan minat belajar dalam pengerjaan soal IPAS melalui quizzizz dengan kertas (*paper test*) pada siswa kelas V. Didapatkan dari uji *independent sampel t-test* (uji-T) menunjukkan hasil sig (2-tailed) $0,001 < 0,05$ maka ada perbedaan antara minat belajar siswa melalui asesmen formatif menggunakan quizzizz dan minat belajar melalui asesmen formatif menggunakan kertas. Skor rata-rata minat belajar menggunakan quizzizz yaitu 46,65 lebih tinggi dari skor rata-rata minat belajar kelas kontrol menggunakan kertas yaitu 33,00. Dengan demikian, hipotesis penelitian dapat diterima sehingga dapat dinyatakan ada pengaruh asesmen formatif berbasis quizzizz terhadap minat belajar siswa kelas V dalam pengerjaan soal IPAS di SDN Kalianget Timur I.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi siswa, diharapkan tetap meningkatkan hasil belajarnya dalam setiap mata pelajaran walaupun tanpa aplikasi quizzizz sehingga akan meningkatkan potensi yang ada dalam dirinya.

2. Bagi guru, quizizz dapat digunakan sebagai alat bantu pelaksanaan asesmen pembelajaran dan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yang membuat siswa lebih termotivasi dan senang sehingga mencapai tujuan pembelajaran.
3. Bagi peneliti, asesmen formatif berbasis quizizz dalam pembelajaran bukan semata-mata meninggalkan asesmen formatif berbasis kertas (*paper test*), tetapi ingin memperkenalkan asesmen dengan memanfaatkan teknologi. Disini peneliti hanya berfokus pada ada atau tidaknya pengaruh asesmen formatif berbasis quizizz terhadap minat belajar siswa, asesmen formatif yang digunakan pilihan ganda (*multiple choice*), dan menggunakan dua kelas dalam penelitian.
4. Bagi peneliti lain, untuk peneliti lain yang tertarik dan ingin meneliti lebih lanjut pengaruh asesmen formatif berbasis quizizz, diharapkan dapat meneliti dengan aspek-aspek lain dalam mata pelajaran, mempunyai waktu yang lebih banyak melakukan penelitian, menggunakan sampel yang lebih besar untuk pengambilan data, dan menggunakan soal bentuk lain agar penelitian yang dilakukan lebih maksimal lagi.